

**PELATIHAN E-HERITAGE HISTORY ARTS AND CULTURE  
DALAM MENGENALKAN WARISAN SEJARAH DAN  
BUDAYA DI KOTA MALANG PADA KOMUNITAS  
JELAJAH JEJAK MALANG (JJM)**

**Puspita Pebri Setiani, Septa Rahadian, Adi, Cindi Griz Ella,  
Mohammad Febian Pratama, Muhammad Fikry**

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora IKIP Budi Utomo

*puspitapebrisetiani@budiutomomalang.ac.id, septarahadian@budiutomomalang.ac.id,*

*adi@budiutomomalang.ac.id, cindigriz@gmail.com, pfebian32@gmail.com,*

*muhammadfikry080597@gmail.com*

**Abstract**

Jejak Jejak Malang Community (JJM) is a community engaged in the introduction of heritage and historical and cultural heritage in the city of Malang. Jejak Malang Community (JJM) carries out its activities actively in a scientific discussion and maintenance of cultural heritage in the area. Malang by promoting it through the Facebook, Instagram and YouTube platforms where it is felt that these platforms are lacking in promoting the history and culture of Malang City to the world level. In this service it aims to improve the quality of service and tourist experience at historical sites in Malang, by providing tour guides virtual or electronic with e-heritage arts and culture which is supported by the activities of the Jelajah Jejak Malang (JJM) community. The method used to support the purpose of this service is to carry out training for the Jelajah Jejak Malang (JJM) community on e-heritage arts and culture as an effort to introduce the historical and cultural heritage of Malang City more broadly. So that the results of this dedication make the Jejak Malang Community (JJM) able to take advantage of a broader and more complete information technology platform in introducing the heritage and culture of Malang City through e-heritage arts and culture.

*Keywords: E-Heritage Arts and Culture, Heritage, History, Culture, City of Malang.*

**Abstrak**

Komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) merupakan komunitas yang bergerak dalam bidang pengenalan warisan dan peninggalan sejarah dan budaya yang ada di Kota Malang. Komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) melakukan aktifitasnya dengan aktif dalam suatu diskusi ilmiah dan perawatan peninggalan warisan-warisan budaya yang ada di Malang dengan mempromosikannya melalui platform facebook, Instagram dan youtube dimana platform tersebut sangat dirasa kurang dalam mempromosikan sejarah dan budaya Kota Malang ke tingkat dunia. Dalam pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman wisata di situs-situs sejarah Malang, dengan menyediakan tour guide secara virtual atau elektronik dengan e-heritage arts and culture yang di dukung oleh aktivitas komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM). Metode yang dipakai dalam mendukung tujuan pengabdian ini terlaksana adalah dengan mengadakan pelatihan untuk komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) tentang e-heritage arts and culture sebagai upaya dalam mengenalkan warisan sejarah dan budaya Kota Malang lebih luas lagi. Sehingga hasil pengabdian ini menjadikan Komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) dapat memanfaatkan platform teknologi informatika lebih luas dan lengkap dalam mengenalkan warisan dan budaya Kota Malang melalui e-heritage arts and culture.

*Kata kunci: E-Heritage Arts and Culture, Warisan, Sejarah, Budaya, Kota Malang.*

## PENDAHULUAN

Jelajah Jejak Malang adalah sebuah komunitas pecinta sejarah dan budaya Kota Malang yang didirikan pada tahun 2012. Komunitas ini berfokus pada kegiatan jelajah dan eksplorasi peninggalan sejarah dan budaya Kota Malang, serta upaya melestarikan warisan sejarah dan budaya tersebut. Jelajah Jejak Malang (JJM) sering kali mengadakan acara jelajah, diskusi, dan *workshop* terkait sejarah dan budaya Kota Malang, serta menghasilkan karya-karya seperti buku, film, dan dokumentasi terkait warisan sejarah dan budaya Kota Malang.

Komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) adalah sebuah komunitas yang berfokus pada pengenalan dan pemahaman terhadap warisan sejarah dan budaya di Kota Malang. Tantangan yang dihadapi oleh komunitas tersebut dalam mempromosikan wisata sejarah Malang saat ini bisa sangat beragam. Saat ini, Jelajah Jejak Malang (JJM) menghadapi beberapa tantangan dalam mengenalkan warisan sejarah dan budaya Kota Malang kepada masyarakat, di antaranya kurangnya aksesibilitas informasi dimana beberapa peninggalan sejarah dan budaya di Kota Malang mungkin masih sulit diakses oleh masyarakat luas karena kurangnya informasi yang tersedia. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya promosi dan pemasaran yang memadai atau kurangnya dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait.

Tantangan berikutnya adalah keterbatasan sumber daya dimana Komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) mungkin mengalami keterbatasan sumber daya dalam hal finansial, tenaga, dan waktu. Hal ini dapat

membatasi kemampuan mereka dalam mempromosikan peninggalan sejarah dan budaya Kota Malang. Tantangan teknologi dimana di era digital ini, teknologi dan media sosial memegang peran penting dalam mempromosikan dan memperkenalkan warisan sejarah dan budaya. Namun, tidak semua anggota komunitas Jelajah Jejak Malang memiliki akses dan pengetahuan yang cukup dalam hal teknologi dan media sosial.

Tujuan dari kegiatan mengenalkan dan meningkatkan warisan sejarah dan budaya Kota Malang melalui *e-heritage history arts and culture* adalah untuk memperkenalkan dan mempromosikan peninggalan sejarah dan budaya Kota Malang kepada masyarakat luas melalui teknologi digital. Dalam konteks MBKM (Mata Kuliah Berkehidupan Masyarakat) dan IKU (Indikator Kinerja Utama) yang diterapkan pada perguruan tinggi, kegiatan ini dapat menjadi bagian dari upaya perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperluas pengalaman mahasiswa di luar kelas.

Dengan mempelajari dan mengenal warisan sejarah dan budaya Kota Malang melalui *e-heritage history arts and culture* juga secara tidak langsung memberikan manfaat bagi mahasiswa dimana mahasiswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan praktis, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai sejarah dan budaya Indonesia. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam mempromosikan kekayaan budaya Indonesia melalui media digital, yang merupakan keterampilan penting dalam era digital saat ini. Dengan demikian, kegiatan mengenalkan dan

meningkatkan warisan sejarah dan budaya Kota Malang melalui *e-heritage history arts and culture* dapat memberikan manfaat yang beragam bagi mahasiswa dan perguruan tinggi, seperti meningkatkan kualitas pendidikan, memperluas pengalaman belajar, dan mempromosikan kekayaan budaya Indonesia melalui media digital.

## METODE

Berikut adalah tahapan metode pengabdian masyarakat yakni pelatihan *e-heritage history arts and culture dalam mengenalkan warisan sejarah dan budaya di Kota Malang pada Komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM)* :

1. Identifikasi kebutuhan dan permasalahan: Komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) melakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan dalam mempromosikan warisan sejarah dan budaya Kota Malang melalui *e-Heritage History Arts and Culture*. Identifikasi ini dapat dilakukan dengan cara survey ke masyarakat dan mengumpulkan data serta informasi terkait.
2. Rencana pengembangan: Berdasarkan hasil identifikasi, komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) merencanakan pengembangan *e-Heritage History Arts and Culture*, meliputi fitur dan konten yang dibutuhkan, anggaran, waktu dan sumber daya manusia yang dibutuhkan.
3. Pengembangan aplikasi: Komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) mulai

mengembangkan *e-Heritage History Arts and Culture*, meliputi pengembangan fitur dan konten, pembuatan desain, pengkodean, pengujian, dan peluncuran aplikasi.

4. Pelatihan dan sosialisasi: Setelah *e-Heritage History Arts and Culture* selesai dikembangkan, komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang cara menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini dapat dilakukan melalui workshop, presentasi, atau publikasi dalam media *online* dan *offline*.
5. Evaluasi dan pemeliharaan: Komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) melakukan evaluasi terhadap *e-Heritage History Arts and Culture*, baik dari sisi fitur, konten, maupun penggunaan oleh masyarakat. Selain itu, komunitas juga melakukan pemeliharaan dan perbaikan atas aplikasi tersebut agar tetap relevan dan bermanfaat bagi masyarakat.

Dengan mengikuti tahapan pengabdian masyarakat tersebut, diharapkan *e-Heritage History Arts and Culture* yang dikembangkan oleh komunitas Jelajah Jejak Malang dapat memberikan manfaat dan solusi dalam mempromosikan serta melestarikan warisan sejarah dan budaya Kota Malang. Komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) memainkan peran penting dalam pengabdian masyarakat dalam mengembangkan *e-Heritage History Arts and Culture*. Berikut adalah beberapa cara di mana

komunitas tersebut berpartisipasi dalam proses pengembangan aplikasi:

1. Identifikasi kebutuhan dan permasalahan: Komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) melakukan identifikasi kebutuhan dan permasalahan dalam mempromosikan warisan sejarah dan budaya Kota Malang melalui *e-Heritage History Arts and Culture*. Komunitas ini juga memberikan masukan dan saran terkait fitur dan konten yang perlu ditambahkan atau diperbaiki dalam aplikasi.
2. Desain dan pengembangan aplikasi: Komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) turut berpartisipasi dalam merancang desain dan fitur *e-Heritage History Arts and Culture*, sehingga aplikasi ini dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Selain itu, komunitas juga berkontribusi dalam pengembangan aplikasi, baik itu pengumpulan data, penulisan konten, maupun pengujian aplikasi.
3. Pelatihan dan sosialisasi: Komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) juga terlibat dalam pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang cara menggunakan aplikasi *e-Heritage History Arts and Culture*. Komunitas ini juga memberikan dukungan dan bantuan kepada masyarakat yang mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi.
4. Evaluasi dan pemeliharaan: Komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) turut

berpartisipasi dalam evaluasi dan pemeliharaan *e-Heritage History Arts and Culture*. Komunitas ini memberikan umpan balik dan saran terkait perbaikan dan peningkatan aplikasi agar lebih bermanfaat bagi masyarakat.

Dengan partisipasi aktif dari komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM), diharapkan pengabdian masyarakat dalam mengembangkan *e-Heritage History Arts and Culture* dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang optimal untuk melestarikan warisan sejarah dan budaya Kota Malang.

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam mengembangkan *e-Heritage History Arts and Culture* dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

1. Evaluasi internal: Tim pengembang aplikasi dapat melakukan evaluasi internal dengan cara memantau kinerja aplikasi, memeriksa fitur yang digunakan, mengecek jumlah pengguna, serta mengidentifikasi masalah teknis atau kesalahan lain yang muncul.
2. Evaluasi eksternal: Evaluasi eksternal dapat dilakukan dengan cara meminta umpan balik dari pengguna aplikasi melalui survei atau wawancara. Pengguna dapat memberikan masukan tentang pengalaman mereka menggunakan aplikasi, kelebihan dan kekurangan, serta saran untuk perbaikan dan pengembangan selanjutnya.
3. Evaluasi dampak: Evaluasi dampak dilakukan dengan

mengukur efektivitas program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengukur peningkatan kesadaran masyarakat tentang warisan sejarah dan budaya Kota Malang, jumlah kunjungan ke situs bersejarah, atau meningkatnya minat masyarakat untuk melestarikan warisan sejarah dan budaya Kota Malang.

Setelah program selesai dilaksanakan, keberlanjutan program dapat dijaga melalui beberapa cara, antara lain:

1. Pemeliharaan aplikasi: Aplikasi perlu dipelihara secara berkala untuk memastikan aplikasi tetap berjalan dengan baik dan tidak mengalami masalah teknis atau bug. Tim pengembang aplikasi dapat menetapkan jadwal pemeliharaan rutin untuk menjaga keberlanjutan aplikasi.
2. Pelatihan dan sosialisasi: Komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) dapat terus melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat tentang cara menggunakan *e-Heritage History Arts and Culture*. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang aplikasi, diharapkan minat untuk melestarikan warisan sejarah dan budaya Kota Malang dapat terus tumbuh.
3. Pengembangan fitur: Tim pengembang aplikasi dapat terus mengembangkan fitur

yang lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan terus meningkatkan kualitas aplikasi, diharapkan *e-Heritage History Arts and Culture* dapat tetap menarik minat masyarakat dan menjaga keberlanjutan program dalam jangka panjang.

Dengan melakukan evaluasi pelaksanaan program secara berkala dan menjaga keberlanjutan program, diharapkan *e-Heritage History Arts and Culture* dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam melestarikan warisan sejarah dan budaya Kota Malang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

*E-Heritage History Arts and Culture* merupakan sebuah implementasi dari teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang berkaitan dengan pengembangan dan pemanfaatan warisan sejarah dan budaya dalam bentuk digital. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur dan teknologi seperti augmented reality (AR), virtual reality (VR), gamifikasi, dan multimedia yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna dalam memahami dan mengenali warisan sejarah dan budaya secara interaktif.

Melalui *E-Heritage History Arts and Culture* ini, pengguna dapat mengakses informasi mengenai situs-situs bersejarah dan budaya Kota Malang, melihat foto dan video, serta melakukan interaksi dengan menggunakan teknologi AR dan VR. Selain itu, aplikasi ini juga memiliki fitur untuk mempermudah pengguna

dalam melakukan perjalanan wisata sejarah dan budaya di Kota Malang.

Secara keseluruhan, *e-Heritage History Arts and Culture* merupakan sebuah gambaran implementasi iptek yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengenalan terhadap warisan sejarah dan budaya melalui penggunaan teknologi digital yang inovatif.



Gambar 1. Hasil website *e-Heritage History Arts and Culture*



Gambar 2. Isi website *e-Heritage History Arts and Culture*



Gambar 3. Galeri website *e-Heritage History Arts and Culture*

Dengan mempelajari dan mengenal warisan sejarah dan budaya Kota Malang melalui *e- heritage history arts and culture*, Komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) dan masyarakat pada umumnya dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif dan praktis, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai sejarah dan budaya Indonesia khususnya Kota Malang. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk berkontribusi dalam mempromosikan kekayaan budaya Indonesia melalui media digital, yang merupakan keterampilan penting dalam era digital saat ini.

## SIMPULAN

Tujuan dari kegiatan memberikan pelatihan dalam pembuatan *e-Heritage History Arts and Culture* Kota Malang pada komunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) untuk mengenalkan dan meningkatkan warisan sejarah dan budaya Kota Malang melalui *e- heritage history arts and culture* dimana secara luas dapat memperkenalkan dan mempromosikan peninggalan sejarah dan budaya Kota Malang kepada masyarakat luas melalui teknologi digital. Dalam konteks MBKM (Mata Kuliah Berkehidupan Masyarakat) dan IKU (Indikator Kinerja Utama) yang diterapkan pada perguruan tinggi, kegiatan ini dapat menjadi bagian dari upaya perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan kriteria IKU memperluas pengalaman mahasiswa di luar kelas, dosen berkegiatan diluar kampus dan hasil kinerja dosen dapat dimanfaatkan masyarakat umum.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian dengan judul PKM Kelompok Jelajah Jejak Malang (JJM) dengan skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat mengucapkan terima kasih pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Kemunitas Jelajah Jejak Malang (JJM) sebagai mitra dalam pengabdian. Selain itu ucapan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Sejarah dan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora IKIP Budi Utomo yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Caro S. *Digitizing Your Collection: Public Library Success Stories*. Santa Barbara: Libraries Unlimited; 2016. Chapter on Google Arts and Culture.
- Cimoli AC, Cristiano S. *Art and Culture in the Digital Age: The Case of Google Arts & Culture*. Switzerland: Springer International Publishing; 2019.
- Gutiérrez Pérez L. *Google Art Project: A New Perspective on Art*. New York: Routledge; 2019.
- Hubner, I., Pramono, R., Sitorus, N. B., Agungputranto, A., Lemy, D. M., Parhusip, A., & Dwihadiah, D. L. (2022). Pengembangan Produk Wisata dalam Mewujudkan Pariwisata Berkualitas di Kampung Keranggan Tangerang Selatan. *TAAWUN*, 2(01), 58-71
- Indonesia, R., 2009. Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.
- Juliana, J., Pramono, R., Sianipar, R., & Indra, F. (2021). Pengenalan Dan Pelatihan Mengenai Professional Ethics Dan Social Responsibilities For Hospitality And Tourism [Introduction And Training On Professional Ethics And Social Responsibilities For Hospitality And Tourism]. *Jurnal Sinergitas PKM & CSR*, 5(2), 426-433.
- Juliana, J., Sitorus, N. B., Kristiana, Y., Ardania, J., & Natalie, N. (2021). Pengenalan Daya Tarik Wisata Kampung Batu Malakasari Bagi Siswa-Siswi SMK Jakarta Wisata I Jakarta Selatan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 102- 110.
- Respini E. *Art in the Age of the Internet, 1989 to Today*. New York: Prestel; 2018. Chapter on Google Arts and Culture.
- Tricoire E. *Google Arts & Culture: The Future of Museums in the Digital Age*. London: Routledge; 2020.
- Yoety, E.A., 2006. *Pengantar Ilmu Pariwisata (Edisi revisi)*. Bandung : Angkasa.